

PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)

(Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)

Usnul Khotimah¹, Ida Farida², Hikmatul Maulidah³

^{1,2,3} *Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*
email: usnulawm13@gmail.com

Abstrak

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu pertanggung jawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage* dan dewan komisaris berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan keuangan tahun 2017-2019. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, (Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas, Dan Autokorelasi). Analisis regresi linier berganda, Uji Hipotesis (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi. Hasil perhitungan dengan uji F diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh profitabilitas, *leverage*, dewan komisaris terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage* , Dewan Komisaris, Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

THE INFLUENCE OF COMPANY CHARACTERISTICS ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

(In The Food And Beverage Manufacturing Sub-Sector Listed On Idx For The 2017-2019)

Abstract

Corporate social responsibility (CSR) is a social responsibility carried out by the company to the community. The purpose of this study was to determine whether profitability, leverage and the board of commissioners have an effect on the social responsibility (CSR) of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on bei using annual financial reports. The research method used a purposive sampling method, so that the obtained sample were 12 companies. Data collection methods were documentation and technical literature study. Data analysis techniques were quantitative with descriptive statistical analysis, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation). Multiple linear regression analysis, hypothesis test (test t and test f) coefficient of determination. The results of calculations with the f test obtained a sig.value of $0,000 < 0,05$. Then H_0 is measured as H_a is accepted, which means that there is an effect of profitability, leverage, the board of commissioners on corporate social responsibility (CSR) in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on BEI 2017-2019.

Keywords: Profitability, Leverage, The Board Of Commissioners, and Corporate Social Responsibility(CSR)

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai pelaku bisnis atau organisasi merupakan suatu badan yang berdiri dan mempunyai kegiatan dan maksud tujuan tertentu. Perusahaan juga pada dasarnya diharuskan untuk membuat laporan keuangan ataupun yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan sebagai alat dalam pengambilan keputusan. menurut Standar Akuntansi Keuangan 2015 dalam (Sujarweni, 2017)^[1] “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, secara umum laporan keuangan yaitu catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Adapun hal penting dalam perusahaan yaitu mengenai tanggung jawab sosialnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep akuntansi yang dapat membawa perusahaan agar dapat melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat.

Karakteristik operasional perusahaan yang menghasilkan dampak sosial dan lingkungan yang tinggi maka akan menuntut pemenuhan tanggung jawab sosial yang tinggi pula. Adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka terjadinya hubungan yang baik antara perusahaan dengan stakeholder dan masyarakat luas. Akan tetapi masih banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan atau melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan karakteristik perusahaan itu sendiri.

Untuk mengetahui adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan menggunakan karakteristik perusahaan yang menjadi pembeda dari perusahaan lain yaitu dengan menggunakan pengukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan *leverage*. Semakin kuat karakteristik perusahaan yang dimiliki perusahaan tersebut dalam menghasilkan

dampak sosial bagi publik tentunya akan semakin kuat pula pemenuhan tanggung jawab sosialnya kepada publik (Sembiring, 2005).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel profitabilitas (ROA) dewan komisaris dan *leverage*. Menurut (Hery, 2015)^[19] rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas normal biasanya. menurut (Sudarmadji, 2007)^[5] mengatakan bahwa suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, akan melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih luas dan meyakinkan pihak eksternal bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik pada saat itu. Dewan Komisaris merupakan wakil stakeholder, Dengan wewenang yang dimiliki dewan komisaris dapat memberikan pengaruh yang cukup kuat dalam menekan pihak manajemen untuk mengungkapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan. Perusahaan akan lebih terdorong dalam mengungkapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih luas, apabila telah memiliki rasio *leverage* yang tinggi, Aldelina (2012) dalam (Darmawan, 2014) menyatakan bahwa penambahan jumlah utang akan memunculkan beban bunga yang harus dibayarkan, komponen dari beban bunga ini dapat mengurangi laba sebelum kena pajak yang harus dibayar akan berkurang.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan.

Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan februari sampai dengan juni 2021.

Target/Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Suliyanto, 2005) merupakan data yang dinyatakan dalam suatu bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dalam penelitian data kuantitatif yang diperoleh yaitu berupa laporan tahunan (*annual report*) yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk kemudian di teliti lagi menggunakan periode dan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005) merupakan data yang diterbitkan atau digunakan oleh suatu organisasi, peneliti sebelumnya, yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh dari peneliti diperoleh seperti dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan, sumber internet, serta data dari perusahaan yang di teliti, termasuk laporan tahunan dari perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau keterangan yang diperlukan pada penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dalam mencari data mengenai sesuatu hal atau variabel yang dapat berupa sebuah catatan, transkrip, buku atau surat majalah, surat kabar dan lain-lain. Sedangkan dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan yaitu berupa data *annual report* sebuah perusahaan yang dipublikasikan, dengan tujuan mencari data yang akan di olah menggunakan variabel tertentu oleh peneliti, *annual report* masing-masing perusahaan berupa file dokumen yang dapat diambil melalui www.idx.co.id maupun web masing-masing dari perusahaan itu sendiri.

b. Studi Pustaka

Studi Pustaka Menurut (Sugiyono, 2017) studi kepustakaan berkaitan dengan sebuah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan suatu nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan juga sangat penting dalam melaksanakan penelitian, hal ini dilatarbelakangi penelitian tidak akan lepas dari sebuah literatur ilmiah. Data yang diperoleh di dapat dari buku serta literatur lain yang berhubungan mengenai materi penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (Statistic Program For Social Science) atau program

statistika untuk ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji autokorelasi) analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji F).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas kolomogrov-smirnov dapat didistribusi dan dijelaskan nilai asymp. Sig (2-Tailed) $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan data residual terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

	Standardized Residual
N	36
Test Statistic	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{e,d}

Sumber : Data diolah, SPSS 2021

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai variabel ROA sebesar $0,669 > 0,10$, variabel DER sebesar $0,725 > 0,10$ dan variabel Dewan Komisaris sebesar $0,810 > 0,10$, dan nilai VIF variabel ROA sebesar $1,495 < 10$, variabel DER sebesar $1,379 < 10$, dan variabel Dewan Komisaris sebesar $1,235 < 10$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala Multikolinieritas.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.669	1.495
DER	.725	1.379
Dewan_Komisaris	.810	1.235

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil analisis Uji Glejser menunjukkan nilai Sig variabel ROA sebesar $0,119 > \alpha 0,05$, Sig variabel DER sebesar $0,979 > \alpha 0,05$ dan Sig variabel Dewan komisaris sebesar $0,987 > \alpha 0,05$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala Heterokedastisitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Standardized Unstandardized Coefficients		Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	5.260	1.206		4.363	.000
ROA	-.082	.051	-.327	-1.600	.119
DER	.000	.015	-.005	-.026	.979
Dewan_Komisaris	.005	.285	.003	.016	.987

Sumber: Data diolah, SPSS 2021

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil analisis uji Autokorelasi menggunakan uji Runs Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada output Runs Test lebih besar dari $0,05$ maka data tidak mengalami atau mengandung autokorelasi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.75068
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	15
Z	-1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)	.237

Sumber: Data diolah, SPSS 2021

Analisis Regresi Linier Berganda

Dapat dirumuskan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 28,439 - 0,010X_1 - 0,050X_2 + 2,841X_3$$

1. Nilai konstanta sebesar 28,439 yang menunjukkan bahwa jika profitabilitas (ROA), Leverage (DER), dan Dewan Komisaris sebesar 0 satuan maka *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 28,439 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar -0,10, menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,010 satuan.
3. Nilai koefisien regresi sebesar 0,050, menunjukkan bahwa setiap peningkatan leverage (DER) sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,050 satuan.
4. Nilai koefisien regresi sebesar 2,841, menunjukkan bahwa setiap peningkatan Dewan Komisaris sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 2,841 satuan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	28.439	2.249		12.643	.000
ROA	-.010	.096	-.017	-.109	.914
DER	-.050	.027	-.269	-1.824	.078
Dewan_Komisaris	2.841	.531	.747	5.347	.000

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Tabel 4.7 Hasil Uji Linier Berganda

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan tinggi rendahnya suatu profitabilitas pada perusahaan tidak menentukan bahwa perusahaan akan melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), hal ini dilihat berdasarkan tingkat kepekaan masing-masing perusahaan.
2. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan semakin besar *leverage* dalam perusahaan maka akan semakin sempit dalam pengungkapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena berkaitan dengan dana yang akan dikeluarkan cukup besar. Akan tetapi semua tergantung pada tingkat kesadaran

masing-masing perusahaan dalam melakukan pertanggungjawaban sosialnya.

3. Variabel dewan komisaris berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah dewan komisaris dalam perusahaan maka semakin menekankan pihak manajemen dalam melakukan pengendalian internalnya mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
4. Variabel profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris berpengaruh secara simultan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Besar kecilnya tingkat profitabilitas, *leverage* serta dewan komisaris pada suatu perusahaan, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI Tahun 2017-2019.

Saran

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus lebih proaktif dalam melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), sesuai kesadaran dari perusahaan yang bisa dilihat dari tingkat variabel yang digunakan oleh peneliti atau variabel lain yang mendukung dalam mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial.
2. Meningkatkan tingkat kepekaan pada setiap perusahaan untuk lebih memperluas dalam melakukan pentingnya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) hal ini dikarenakan tingginya profitabilitas ataupun *leverage* dalam perusahaan tidak akan

menentukan perusahaan tersebut dalam melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), namun semua tergantung dari tinggi rendahnya tingkat kesadaran masing-masing perusahaan.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode dan sampel penelitian, serta bisa menambah variabel lain untuk mendukung penelitian dalam mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti variabel size (ukuran) perusahaan, umur perusahaan agar penelitian yang dihasilkan menjadi lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam terselesainya penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pemahaman mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk karya tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sembiring, E. (2005). *Karakteristik perusahaan dan Pengumpulan dan Tanggung Jawab Sosial: Studi empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*". Simposium Nasional Akuntansi.
- Hery. (2015). *Pengaruh Akuntansi Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia.
- Sudarmadji, A. d. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage,

dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Voluntary disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal Fakultas Ekonomi. Jurnal Fakultas Ekonomi*, Vol. , 1858-2559.

Suliyanto. (Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran). 2005. Bogor: Ghalia Indonesia.

Darmawan, I. d. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, ROA,, dan Ukuran Perusahaan Pada penghindaran Pajak . *E-Jurnal Akuntansi*, pp. 143-161.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, konstruktif*. Bandung: Alfabeta.